

ABSTRACT

RANDA, DIEN CHRISTA. **The Aborigines' Resistance towards the Discrimination by the White People in Alice Nannup with Lauren Marsh and Stephen Kinnane's *When the Pelican Laughed***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2015.

This undergraduate thesis focused on analyzing the resistance of the Aborigines that is represented through the character of Alice Nannup towards the discrimination which is based on the autobiography *When the Pelican Laughed* written by Alice Nannup with Lauren Marsh and Stephen Kinnane. The autobiography describes the life of Alice Nannup about how she was discriminated by the white people and how Alice Nannup reacted towards the discrimination. The Aborigines' Resistance towards the Discrimination by the White People in Alice Nannup with Lauren Marsh and Stephen Kinnane's *When the Pelican Laughed* is chosen by the writer as the topic of the study because the writer is interested in examining the reactions of Alice as the representation of the Aborigines in resisting the discrimination.

There are three objectives which are presented in this thesis. The first objective is to describe the characterization of Alice Nannup, the second objective is to find out about the racial discrimination practices that were experienced by the Aborigines which are represented through Alice Nannup's experiences, and the last objective is to find out the resistance of Alice Nannup as part of the Aborigines' society towards the discrimination.

In this study, the writer uses the postcolonialism approach because it helps in revealing the issues of racism. The writer also uses several theories and reviews of related backgrounds such as the theory of character and characterization, review on racial discrimination towards the Aborigines, review on the resistance of the Aborigines, and the review on the background of the Aborigine society in analyzing all the problem formulation.

The first result of the analysis, Alice Nannup is described as a persistent, stubborn, brave, independent, critical, hard-working, self-determined, responsible, and straightforward person. The second result shows that Alice and the other Aborigines experienced several practices of racial discrimination like how they were by force separated from their family and were taken into the concentration camp, restricted to enter certain areas, made as cheap labors, called with improper names, punished cruelly, not given chance to be educated, and also given poor public facilities. The last result discussed the resistance of Alice who represents the Aborigines. Alice's efforts in resisting the racial discrimination were shown in how she did not compromise with the law or the tradition set up by the society that discriminated certain race.

ABSTRAK

RANDA, DIEN CHRISTA. **The Aborigines' Resistance towards the Discrimination by the White People in Alice Nannup with Lauren Marsh and Stephen Kinnane's *When the Pelican Laughed***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2015.

Skripsi ini difokuskan untuk menganalisis perlawanan orang Aborigin yang diwakili melalui karakter Alice Nannup terhadap diskriminasi berdasarkan autobiografi yang ditulis oleh Alice Nannup bersama Lauren Marsh dan Stephen Kinnane. Autobiografi ini mendeskripsikan kehidupan Alice Nannup tentang bagaimana dia didiskriminasi oleh orang-orang kulit putih dan bagaimana reaksi Alice terhadap diskriminasi tersebut. *The Aborigines' Resistance towards the Discrimination by the White People in Alice Nannup with Lauren Marsh and Stephen Kinnane's When the Pelican Laughed* dipilih oleh penulis menjadi topik pembahasan karena penulis tertarik untuk meneliti reaksi-reaksi yang ditunjukkan oleh Alice sebagai representasi dari suku Aborigin yang melakukan perlawanan terhadap diskriminasi.

Ada tiga rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Rumusan masalah yang pertama adalah untuk mendeskripsikan karakter Alice Nannup. Rumusan masalah yang kedua adalah untuk menemukan berbagai macam praktek diskriminasi yang dialami oleh suku Aborigin yang dapat dilihat melalui pengalaman-pengalaman Alice Nannup, dan rumusan masalah yang terakhir adalah untuk menemukan perlawanan yang ditunjukkan oleh Alice Nannup sebagai bagian dari masyarakat Aborigin terhadap praktek diskriminasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan pascakolonialisme karena pendekatan ini membantu dalam mengungkapkan isu-isu rasisme. Penulis juga menggunakan beberapa teori dan ulasan latarbelakang seperti teori tokoh dan penokohan, ulasan diskriminasi ras terhadap suku Aborigin, ulasan perlawanan suku Aborigin, serta ulasan latar belakang suku Aborigin dalam menganalisa seluruh rumusan masalah.

Hasil pertama dari analisis, Alice, dideskripsikan sebagai seseorang yang gigih, keras kepala, berani, mandiri, kritis, pekerja keras, bertekad kuat, bertanggungjawab, dan terang-terangan. Hasil kedua menunjukkan bahwa Alice dan orang-orang Aborigin lainnya mengalami berbagai praktek diskriminasi ras seperti dipisahkan dari keluarga dengan paksa dan dibawa masuk ke tempat tawanan, dilarang masuk ke area-area tertentu, dijadikan buruh murah, dipanggil dengan nama yang tidak pantas, dihukum secara brutal, tidak diberi kesempatan untuk menerima pendidikan, dan juga diberikan fasilitas publik yang buruk. Analisis terakhir membahas perlawanan Alice yang mewakili suku Aborigin. Usaha-usaha Alice dalam melawan diskriminasi ras nampak pada saat dia tidak berkompromi dengan hukum ataupun tradisi yang dibangun oleh masyarakat dengan tujuan untuk mendiskriminasi ras tertentu.